

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

Pada bab ini berisi beberapa kesimpulan berdasarkan hasil penelitian yang berjudul “Pengaruh Iklim Organisasi Sekolah Terhadap Kinerja Mengajar Guru di SMK Negeri se-Kota Bandung”.

A. Simpulan

Setelah pengolahan data dilakukan dan penyajian hasil penelitian telah dijelaskan, maka dapat diperoleh kesimpulan mengenai pengaruh iklim organisasi sekolah terhadap kinerja mengajar guru di SMK Negeri se-Kota Bandung sebagai berikut:

1. Iklim Organisasi Sekolah di SMK Negeri se-Kota Bandung

Secara umum iklim organisasi sekolah di SMK Negeri se-Kota Bandung berada dalam kategori sangat tinggi. Hal ini didukung dengan hasil perhitungan kecenderungan umum dengan menggunakan rumus *Weight Mean Score (WMS)*, maka diperoleh nilai rata-rata untuk iklim organisasi sekolah sebesar 3,05 berada dalam kategori sangat tinggi.

2. Kinerja Mengajar Guru di SMK Negeri se-Kota Bandung

Secara umum kinerja mengajar guru di SMK Negeri se-Kota Bandung berada dalam kategori sangat tinggi. Hal ini didukung dengan hasil perhitungan kecenderungan umum dengan menggunakan rumus *Weight Mean Score (WMS)*, maka diperoleh nilai rata-rata untuk kinerja mengajar guru sebesar 3,54 berada pada kriteria sangat tinggi.

3. Dengan hipotesis yang telah dibuat pada penelitian ini yaitu terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara iklim organisasi sekolah terhadap kinerja mengajar guru di SMK Negeri se-Kota Bandung, maka hipotesis diterima dengan didukung hasil perhitungan sebagai berikut :

- a. Analisis korelasi diperoleh kesimpulan harga koefisien korelasi (r) adalah sebesar 0,401 berada pada kriteria cukup kuat. Artinya pengaruh variabel X (iklim organisasi sekolah) terhadap variabel Y

(kinerja mengajar guru) di SMK Negeri se-Kota Bandung tergolong cukup kuat.

- b. Analisis uji t untuk mencari signifikansi diperoleh taraf signifikansi $t_{hitung} = 7,354$ dan t_{tabel} dengan tingkat kepercayaan 95% = 1,960, maka $t_{hitung} > t_{tabel}$ dengan demikian dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel X (iklim organisasi sekolah) terhadap variabel Y (kinerja mengajar guru) di SMK Negeri se-Kota Bandung.
- c. Analisis determinasi diperoleh harga 16,1 %. Hal ini berarti variabel Y (kinerja mengajar guru) di SMK Negeri se-Kota Bandung dipengaruhi oleh variabel X (iklim organisasi sekolah) sebesar 16,1 % dan sisanya 84,9% dipengaruhi oleh faktor lain.
- d. Hasil pengujian regresi dikemukakan nilai konstanta (a) sebesar 29,981 dan beta yaitu 0,401, serta harga t_{hitung} 7,354 dan tingkat signifikansi yaitu 0,000. Adapun persamaan yang diperoleh dari hasil perhitungan di atas, yaitu $\hat{Y} = 29,981 + 0,401X$, artinya konstanta (a) sebesar 29,981 menyatakan bahwa jika iklim organisasi sekolah bernilai 0 atau kinerja mengajar guru tidak dipengaruhi oleh iklim organisasi sekolah, maka kinerja mengajar guru akan tetap mempunyai nilai sebesar 29,981. Persamaan ini memiliki hubungan yang positif, sehingga koefisien regresi sebesar 0,401 menyatakan bahwa setiap terjadi perubahan (peningkatan atau penurunan) satu poin pada variabel X, maka akan diikuti pula oleh perubahan variabel Y sebesar 0,401.

B. Implikasi

Implikasi yang dimaksud disini adalah dengan adanya penelitian ini diharapkan memiliki implikasi terhadap peningkatan iklim organisasi sekolah dan kinerja mengajar guru di SMK Negeri di Kota Bandung. Selain itu dengan adanya penelitian ini diharapkan dijadikan pertimbangan dalam peningkatan iklim organisasi sekolah dan kinerja mengajar guru agar proses belajar mengajar menjadi lebih efektif dan efisien.

C. Rekomendasi

Berdasarkan hasil penelitian yang didapat mengenai pengaruh iklim organisasi sekolah terhadap kinerja mengajar guru di SMK Negeri se-Kota Bandung, maka ada beberapa hal yang peneliti rekomendasikan diantaranya :

1. Untuk Kepala Sekolah

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan bagi kepala sekolah dalam membuat kebijakan di sekolah yang berhubungan dengan iklim organisasi. Selain itu kepala sekolah hendaknya dapat menciptakan iklim organisasi yang lebih baik lagi, dengan meningkatkan perhatian (*Consideration*) kepada guru-guru dengan selalu memberikan bantuan kepada guru-guru yang memiliki permasalahan baik itu permasalahan pribadi maupun permasalahan yang berhubungan dengan pembelajaran, selain itu kepala sekolah hendaknya memberikan penghargaan (*reward*) kepada guru-guru yang memiliki prestasi.

2. Untuk Guru

Hasil dari penelitian ini dapat digunakan oleh guru untuk lebih meningkatkan kinerja mengajarnya agar lebih efektif dan efisien. Dari mulai perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi pembelajaran harus dilaksanakan dengan sebaik-baiknya agar tujuan yang diharapkan dapat tercapai. Selain itu dari hasil penelitian didapatkan beberapa indikator yang memiliki nilai rata-rata paling rendah meskipun masih dalam kategori sangat tinggi, indikator tersebut adalah penguasaan bahan atau materi pembelajaran dan pelaksanaan remedial/perbaikan pembelajaran, oleh karena itu diharapkan guru-guru untuk lebih meningkatkan dan memperhatikan lagi indikator-indikator tersebut agar pelaksanaan pembelajaran dapat berjalan dengan lebih efektif dan efisien.

3. Untuk Penelitian Berikutnya

Penelitian ini secara umum hanya melihat dari sisi guru sebagai pemersepsi tentang iklim organisasi sekolah dan kinerja mengajar guru, alangkah lebih baik untuk penelitian selanjutnya penelitian dapat melihat juga dari sisi kepala sekolah mengenai iklim organisasi sekolah dan kinerja mengajar guru sehingga dapat disinkronkan antar kedua belah pihak. Selain itu untuk peneliti yang ingin melakukan penelitian di instansi yang sama namun dengan variabel yang berbeda, untuk lebih mengembangkan penelitian, mengingat penelitian yang dilakukan ini belum sepenuhnya bisa menggambarkan permasalahan yang terjadi di sekolah.